

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada Kompetensi Pemahaman Guru dalam Pengaplikasian Media Pembelajaran Digital pada Mata Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkulu Tengah. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara holistik dan memperoleh pemahaman mendalam dari perspektif partisipan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. menurut Bimo Walgito studi kasus merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan (riwayat hidup). Pada metode studi kasus ini di perlukan banyak informasi guna mendapatkan bahan-bahan yang agak luas. Metode ini merupaka integrasi dari data yang di peroleh dengan metode lain (Darmohing & Safithry, 2018)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Diperkuat oleh pendapat (Moleong 2014:169) “dalam penelitian kualitatif kehadiran

peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data”. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif pada saat di lapangan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memproses pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dalam pemilihan lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di SMAN 1 Bengkulu Tengah Jl. Raya Bengkulu-Curup Km.12,5, Kembang Seri, Kec. Talang Empat, Kab.Bengkulu Tengah

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila dilihat dari sumber pengambilannya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Lexy J. Moleong,2016).

1. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau data yang diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu pemahaman guru dalam pengaplikasian media pembelajaran digital melalui penelitian (Burhan Bunging, 2011). Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (S. Margono,2017).

Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu Guru Di SMAN 01 Bengkulu Tengah, yang di wawancarai 5 orang guru PAI, Kepala sekolah, 5 orang siswa dan 1 orang guru TIK.

2. Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Data ini bersumber dari literature yaitu buku-buku, media pembelajaran, dokumen dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, akan tetapi berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri (J.R. Raco, 2010).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, serta

dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

- b. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak SMAN 1 Bengkulu Tengah untuk memperoleh izin penelitian dan menentukan jadwal kegiatan pengumpulan data.
- c. Menetapkan subjek penelitian, yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala Sekolah, serta peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran digital.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pemahaman guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran digital di SMAN 1 Bengkulu Tengah, dengan fokus pada keterlibatan guru PAI dalam media pembelajaran digital siswa. Aspek yang diamati meliputi kehadiran guru, metode pemahaman pengalikasian, keteraturan pelaksanaan, serta respon siswa.

Dalam meng observasi tentu peneliti harus memiliki pedoman penelitian yang disusun secara sistematis agar bisa langsung digunakan dalam penelitian lapangan.

b. Wawancara

Peneliti mewawancarai guru PAI, kepala Sekolah, dan sebagian siswa untuk memperoleh

informasi mendalam mengenai strategi, kendala yang dihadapi, serta upaya optimalisasi pelaksanaan. Dalam wawancara tentu peneliti harus memiliki pedoman penelitian yang disusun secara sistematis agar bisa langsung digunakan dalam penelitian lapangan.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, seperti jadwal kegiatan proses belajar mengajar, daftar hadir siswa, serta foto kegiatan yang relevan.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan seleksi dan klasifikasi data berdasarkan fokus penelitian. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai optimalisasi Kompetensi guru PAI dalam pengaplikasian media pembelajaran digital di SMAN 1 Bengkulu Tengah. (suharsimi, 2014)

4. Tahap Verifikasi Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (lexy j, 2018)

F. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi, analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif analitis. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Untuk selanjutnya dianalisis dengan kerangka berfikir induktif. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan objektif melalui wawancara, dokumentasi dan observasi diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif. Metode ini digunakan untuk melihat Kompetensi Teknologi Guru PAI dalam Pegaplikasian Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pembelajaran Pai Di SMAN 1 Bengkulu Tengah

Aktivitas dalam analisis data yang dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tiga langkah aktivitas dalam analisis menggunakan ciri-ciri yaitu:

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang Kompetensi Teknologi Guru PAI dalam Pegaplikasian Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pembelajaran Pai Di SMAN 1 Bengkulu Tengah

2. Data display (Penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Kompetensi Teknologi Guru PAI dalam Pegaplikasian Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pembelajaran PAI Di SMAN 1Bengkulu Tengah, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing* atau *Verification* (Kesimpulan)

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sigit Astrada, 2022)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi berfungsi untuk menjamin keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, serta dokumen, atau melalui penggunaan beragam teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2022:372), triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber: Mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan kepala sekolah.
- b. Triangulasi Metode: Memanfaatkan kombinasi metode, misalnya wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
- c. Triangulasi Waktu: Melakukan pengumpulan data di waktu yang berbeda untuk menilai konsistensi informasi.

2. Kredibilitas

Kredibilitas menunjuk pada tingkat keyakinan terhadap temuan penelitian. Untuk memperkuat kredibilitas, (Creswell 2018:259) menyarankan beberapa langkah, antara lain:

- a. Observasi Mendalam: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi di SMAN 1 Bengkulu Tengah.
- b. Perpanjangan Kehadiran: Mengalokasikan waktu yang cukup lama di lapangan guna memahami situasi penelitian secara menyeluruh.

3. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diberlakukan dalam situasi atau konteks lain (Miles, 2014:279). Untuk itu, peneliti perlu menyajikan uraian yang detail mengenai lokasi penelitian, partisipan, serta prosedur pengumpulan data agar pembaca dapat menilai keterterapannya di tempat lain.

4. Dependabilitas

Dependabilitas berhubungan dengan konsistensi serta kestabilan data penelitian. Yin (2018:279) menjelaskan bahwa untuk menjamin dependabilitas, peneliti bisa membuat **audit trail**, yakni catatan rinci mengenai seluruh rangkaian penelitian, mulai dari metode pengumpulan data hingga tahap analisis dan interpretasi.

5. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas menekankan pada obyektivitas penelitian, yakni memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar berasal dari data lapangan, bukan dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti (Creswell, 2018:259). Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan audit trail serta penerapan triangulasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat (Lexy J. Moleong, 2017) yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi